



**STRATEGI KOMUNIKASI PIMPINAN
PONDOK PESANTREN HIDAYATUL
MUBTADI – IEN DALAM MEWUJUDKAN
RELIGIUSITAS MASYARAKAT DUSUN
KAMPIR DESA WANGANDOWO
BOJONG PEKALONGAN**



VELIANA CITRA

NIM. 3419017

2026



**STRATEGI KOMUNIKASI PIMPINAN
PONDOK PESANTREN HIDAYATUL
MUBTADI – IEN DALAM MEWUJUDKAN
RELIGIUSITAS MASYARAKAT DUSUN
KAMPIR DESA WANGANDOWO
BOJONG PEKALONGAN**



VELIANA CITRA

NIM. 3419017

2026

**STRATEGI KOMUNIKASI PIMPINAN PONDOK
PESANTREN HIDAYATUL MUBTADI – IEN
DALAM MEWUJUDKAN RELIGIUSITAS MASYARAKAT
DUSUN KAMPIR DESA WANGANDOWO
BOJONG PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

VELIANA CITRA
NIM. 3419017

**PROGRAM STUDI
KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

**STRATEGI KOMUNIKASI PIMPINAN PONDOK
PESANTREN HIDAYATUL MUBTADI – IEN
DALAM MEWUJUDKAN RELIGIUSITAS MASYARAKAT
DUSUN KAMPIR DESA WANGANDOWO
BOJONG PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

VELIANA CITRA
NIM. 3419017

**PROGRAM STUDI
KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **VELIANA CITRA**

NIM : 3419017

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuludin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **STRATEGI KOMUNIKASI PIMPINAN PONDOK PESANTREN HIDAYATUL MUBTADI – IEN DALAM MEWUJUDKAN RELIGIUSITAS MASYARAKAT DUSUN KAMPIR DESA WANGANDOWO BOJONG PEKALONGAN** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 26 Juni 2026

Yang Menyatakan



VELIANA CITRA

NIM. 3419017

NOTA PEMBIMBING

Mukoyimah M.Sos
Perum. Graha Tirta Asri Jl.Mawar 1 No.7 Tirta

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Veliana Citra

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q. Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam
di-
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan Naskah Skripsi Saudara:

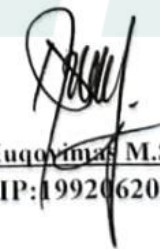
Nama : Veliana Citra
NIM : 3419017
Progam Studi : Komunikasi
Judul Skripsi : **Strategi Komunikasi Pimpinan Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadi – Ien Dalam Mewujudkan Religiusitas Masyarakat Dusun Kampir Desa Wangandowo Bojong Pekalongan**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih..

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 26 Juni 2026
Pembimbing,


Mukoyimah M.Sos
NIP: 199206202019032016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **Veliana Citra**
NIM : **3419017**
Judul Skripsi : **Strategi Komunikasi Pimpinan Pondok Pesantren
Hidayatul Mubtadi-ien dalam Mewujudkan Religiusitas
Masyarakat Dusun Kampir Desa Wangandowo**

Yang telah diujikan pada Hari Kamis, 16 Juli 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. Muhandis Azzuri, Lc, M.A
NIP. 197801052003121002

Penguji II

Miftahul Huda, M.Sos
NIP. 199207022023211021

Pekalongan, 22 Juli 2026

Disahkan Oleh

Dekan



Dr. T. Haryati, M. Ag
NIP. 197411182000032001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab-latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia.

Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak dilmbangkan
ب	Ba'	B	-
ت	Ta'	T	-
ث	Śa	Ś	Ś (dengan titik diatasnya)
ج	Jim	J	-
ح	Ĥa'	Ĥ	Ĥ (dengan titik dibawahnya)
خ	Kha'	Kh	-
د	Dal	D	-
ذ	Żal	Ż	Ż (dengan titik diatasnya)
ر	Ra'	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Sin	S	-
ش	Syin	Sy	-
ص	Şad	Ş	Ş (dengan titik dibawahnya)
ض	Ḍad	Ḍ	Ḍ (dengan titik dibawahnya)
ط	Ṭa'	Ṭ	Ṭ (dengan titik dibawahnya)

ظ	Za'	Z	Ẓ (dengan titik dibawahnya)
ع	'Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	-
ف	Fa'	F	-
ق	Qaf	Q	-
ك	Kaf	K	-
ل	Lam	L	-
م	Mim	M	-
ن	Nun	N	-
و	Wawu	W	-
ه	Ha'	H	-
ء	Hamzah	‘	Apsotrof, tetapi tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Ya'	Y	-

2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda syaddah, ditulis rangkap.

Contoh: جَدّ ditulis *Jiddan*

3. Ta' Marbuūtah di akhir kata

a. Bila matikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti salay, zakat, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *Jamā'ah*

b. Bila dihidupkan

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *Karāmatul-auliya'*

4. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dhamah ditulis u.

5. Vokal panjang

A panjang Ā, i panjang Ī, dan u panjang ū, masing-masing dengan tanda hubung (-) diatasnya.

6. Vokal rangkap

Fathah + ya' tanpa dua titik yang dimatikan ditulis ai, ditulis dan fathah + wawu mati dan ditulis au.

7. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh: أَنْتُمْ ditulis *a`antum*.

8. Kata sandung Alif + Lam

Contoh: الْقُرْآن *Al-Qur'an*.

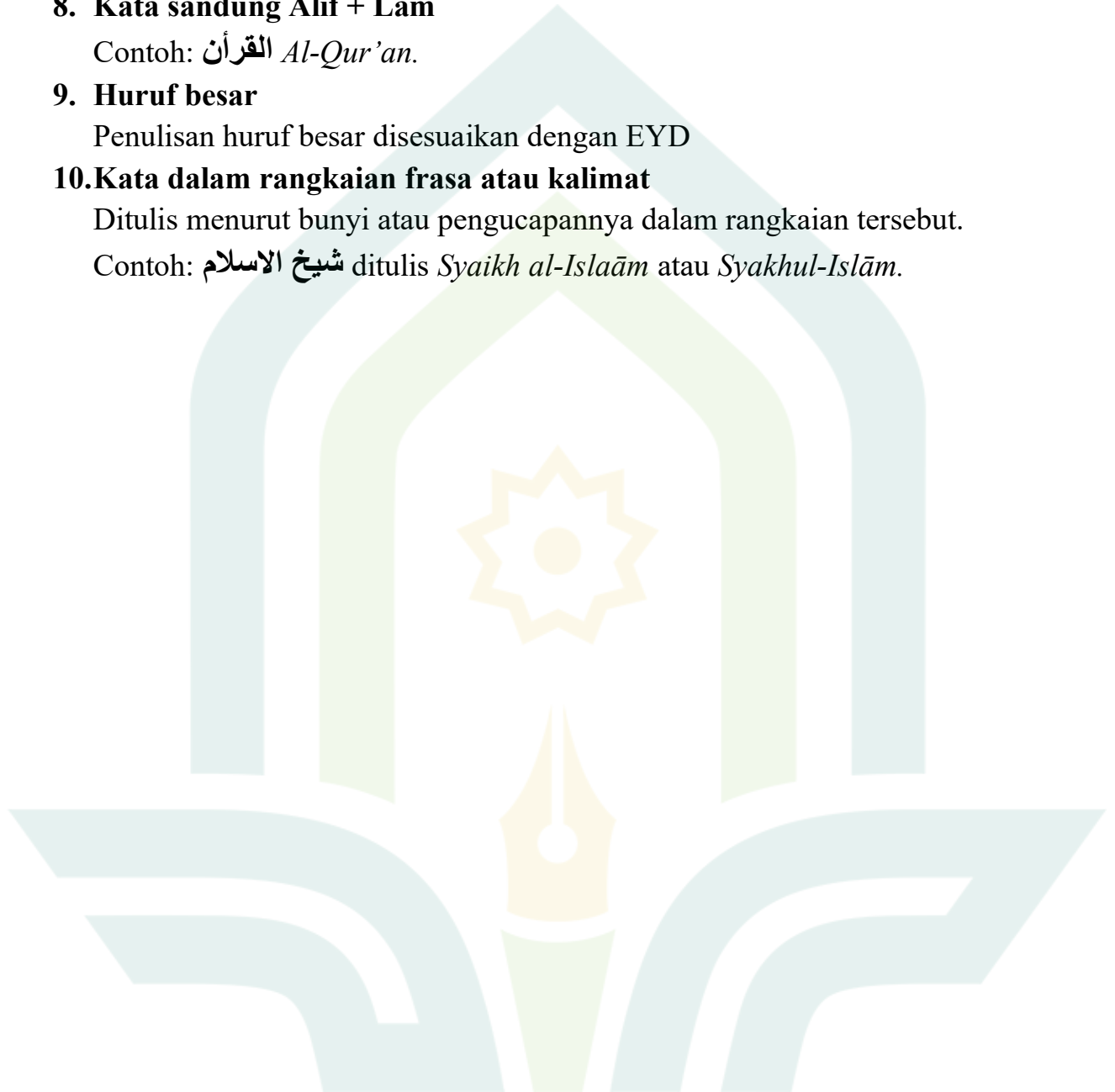
9. Huruf besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

10. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شَيْخُ الْإِسْلَام ditulis *Syaikh al-Islaām* atau *Syakhul-Islām*.



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kenikmatan, kesehatan, kesabaran, serta kelancaran. Salawat serta salam senantiasa penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad saw dan dengan penuh rasa hormat serta segala rasa terimakasih, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak dan Ibu tercinta, Bapak Siswoyo dan Almarhumah Ibu Kartini Alfatihah, yang telah mengikhlaskan tenaga dan pikirannya demi keberhasilan putrinya. Terimakasih tak terkira atas segala usaha dan jerih payah yang kalian perjuangkan dan selalu memberiku kasih sayang, doa, dan dukungannya. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kebahagiaan dan membalas segala kebaikan kalian di dunia maupun di akhirat.
2. Bade bude saya yaitu Bapak Wirto dan Ibu Senah yang sudah saya anggap sebagai orangtua saya sendiri sejak kecil karna telah merawat penulis sejak ditinggalkan wafat ibu kandung beliau selalu memberikan kasih sayang, doa, semangat, motivasi dan dukungan untuk penulis, dan terimakasih karena selalu sabar menghadapi sikap penulis.
3. Keluargaku tercinta Almarhum mbah Amsori dan Almarhumah Mbah Warsih Alfatihah, serta Yu Darwati yang selalu memberikan semangat, motivasi dan dukungan, serta mas idin, mas dian dan yu toyah terimakasih atas bantuannya dalam membantu segala kesulitan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Dosen pembimbing Ibu Mukoyimah, M.Sos yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran dalam penyelesaian skripsi ini

5. Keluarga besar UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan dan seluruh dosen UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah mendidik dan membimbing saya selama studi.
6. Terimakasih saya ucapkan kepada Abah Yai Aby Abdillah Baghowi dan Umi Tutik Alawiyah, yang ada di Madrasah Diniyah Hidayatul Muhtadi-ien yang bersedia mengizinkan dan meluangkan waktunya untuk penelitian skripsi saya.
7. Sahabat-sahabatku dan teman-teman keluarga besar Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2019 yang telah banyak memberikan semangat, motivasi, dan bantuan kepada penulis dalam masa-masa berjuang di bangku kuliah hingga terselesaikannya skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebut namanya satu persatu yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.

MOTTO

وَأَتَيْنَهُم بِبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْأَمْرِ فَمَا اخْتَلَفُوا إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْعِلْمُ بَغْيًا بَيْنَهُمْ إِنَّ
رَبَّكَ يَقْضِي بَيْنَهُمْ يَوْمَ الْقِيَمَةِ فِيمَا كَانُوا فِيهِ يَخْتَلِفُونَ

Artinya: Kami telah menganugerahkan pula kepada mereka keterangan-keterangan yang jelas tentang urusan (agama). Maka, mereka tidak berselisih, kecuali setelah datang ilmu kepada mereka karena kedengkian di antara mereka. Sesungguhnya Tuhanmu akan memutuskan di antara mereka pada hari Kiamat apa yang selalu mereka perselisihkan.



ABSTRAK

Tujuan utama strategi komunikasi K.H. Aby Abdillah Bhagowi pengasuh pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-ien adalah ingin menyerukan masyarakat Dusun Kampir Desa Wangandowo menjadi lebih agamis dan berakhlakul karimah. Sehingga tertanamnya religiusitas dalam diri masyarakat yang mampu menyerukan Islam dan ajaran Rasulullah SAW. pondok pesantren tersebut memiliki program pengembangan yang sangat baik. Pengembangan tersebut lebih tertuju pada sumberdaya manusia untuk meningkatkan keagamaan masyarakat, dan santri yang menjadi objek utamanya. Dengan strategi yang diterapkan KH. Aby Abdillah berusaha untuk mewujudkan keberhasilan strategi komunikasi dalam religiusitas masyarakat Dusun kampir dengan memperhatikan berbagai aspek melalui strategi yang tepat.

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah kajian yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung fenomena. Pada penelitian ini penulis memperoleh data - data dari study lapangan, hasil wawancara dan informasi dari pimpinan pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-ien.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa religiusitas warga dusun Kampir Desa Wangandowo dengan penduduk yang mayoritas beragama Islam dengan kegiatan keagamaan yang sudah berjalan dari tahun ke tahun dan adanya tempat keagamaan sebelum adanya pondok pesantren dan setelah ada pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-ien secara umum adanya nilai tambah baik dari segi bangunan pendidikan, bangunan majlis taklim dan juga adanya pondok pesantren dapat dikatakan menjadi basis berkembangnya agama Islam. Religiusitas warga dusun Kampir Desa Wangandowo sebelum dan sesudah ada Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien tercermin dari kegiatan keagamaan yang ada di dusun itu sendiri. Dimana kegiatan keagamaan semakin bertambah ramai dan pemahaman masyarakat tentang agama yang semakin berkualitas. Strategi yang diterapkan oleh Pimpinan atau Pengasuh Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien dalam meningkatkan religiusitas masyarakat menggunakan beberapa strategi diantaranya; Strategi komunikasi dengan pendekatan social kultural, Peran Pimpinan Pondok atau Kiyai, Pemberdayaan santri di Masyarakat, Penyesuaian Program Pondok pada Masyarakat

Kata kunci: Strategi Komunikasi, Pimpinan Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi – Ien , Religiusitas Masyarakat Desa Wangandowo Bojong Pekalongan

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, Alhamdulillahirabbil ‘Alamin, Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, hidayah serta karunia-Nya yang diberikan, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat dan seluruh umatnya. Selesaiannya skripsi ini, tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang telah membantu memberikan andil, baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh karenanya pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan rasa syukur, terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Rektor UIN KH Abdurrahman Wahid, Bapak Prof. Dr. H. Zainal Mustakim, M.Ag. beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di kampus UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan ini.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Ibu Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag
3. Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Ibu Mukoyimah M.Sos.
4. Dosen Pembimbing Skripsi, Ibu Mokoyimah, M.Sos yang telah membimbing jalannya proses skripsi penulis, dari awal hingga akhir.
5. Dosen Perwalian Akademik, Bapak Dimas Prasetya M.A. dan
6. Ibu Dr. Esti Zaduqisti, M.Si.
7. Segenap dosen Fakultas Ushuluddin, AdAb dan Dakwah dan program studi
8. Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah mendidik dan memberikan banyak wawasan ilmu pengetahuan baru kepada penulis.

9. Kepada seluruh pengurus Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien yang telah bersedia mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian
10. Kepada orang tua penulis Bapak Siswoyo dan Almarhumah Ibu Kartini tercinta yang tiada henti-hentinya memberikan semangat, kasih sayang, serta doa hingga terselesainya skripsi ini.
11. Seluruh sahabat dan teman seperjuangan penulis di UIN KH Abdurrahman Wahid dari semua fakultas, serta pihak-pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah berkenan membantu dan berbagi ilmu serta pengalamannya kepada penulis.

Penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan cinta, kasih sayang dan meridhai segala usaha yang telah penulis laksanakan. Amin ya Rabbalalamin.

Pekalongan, 29 Juni 2026
Penulis,

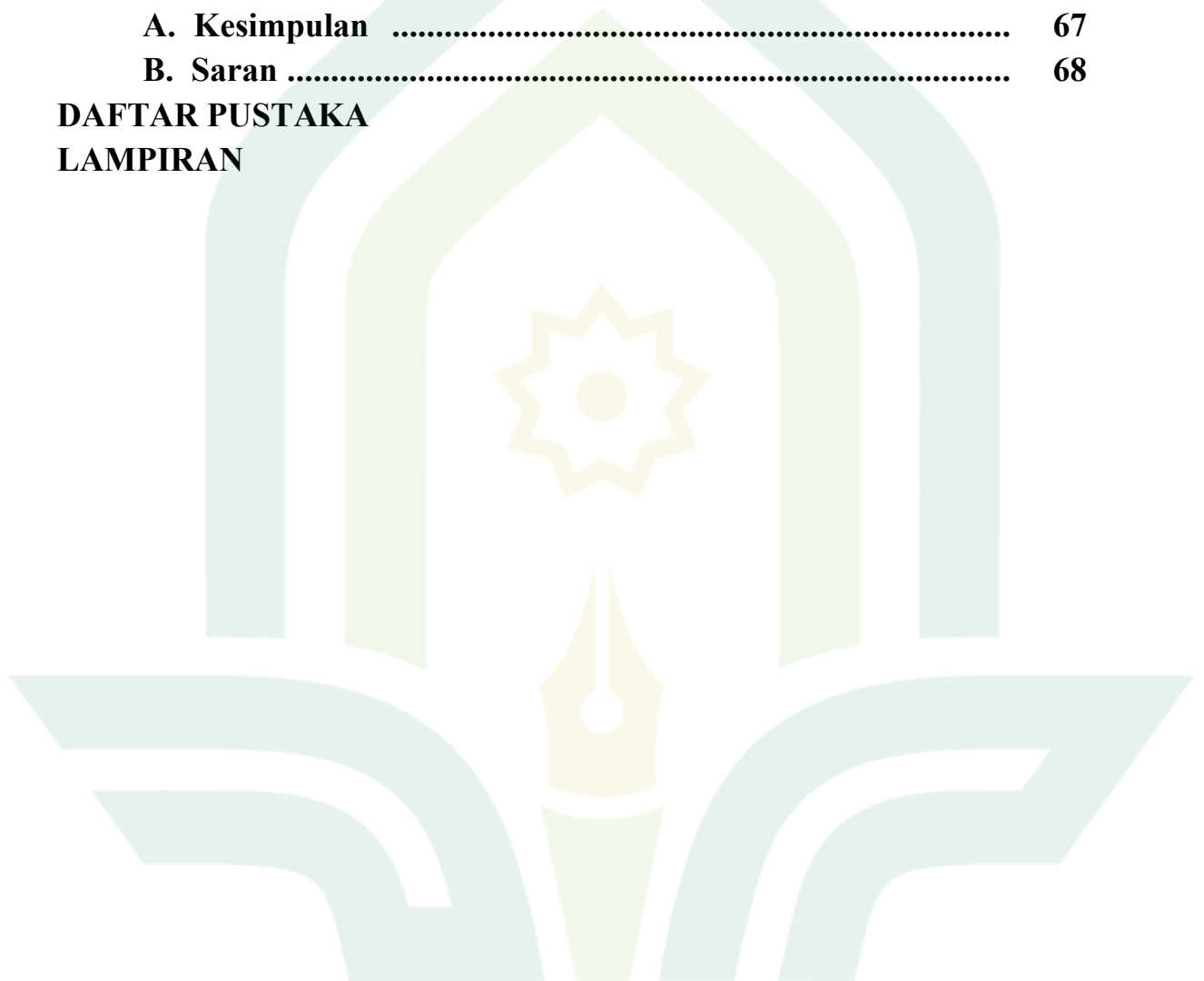
VELIANA CITRA
NIM. 3419017

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO	x
ABSTRAK.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A.Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D.Landasan Teori	4
E. Penelitian Yang Relevan	10
F. Kerangka Berfikir	12
G.Metode Penelitian	13
H.Sistematika Pembahasan	15
BAB II STRATEGI KOMUNIKASI DALAM MENINGKATKAN RELIGIUSITAS MASYARAKAT	
A.Strategi Komunikasi	17
1. Pengertian Strategi Komunikasi	17
2. Unsur Strategi Komunikasi	19
3. Tujuan Strategi Komunikasi	21
B. Komunikasi Dakwah	21
1. Pengertian Komunikasi Dakwah	21
2. Unsur Komunikasi Dakwah	23
3. Fungsi Komunikasi Dakwah	26
4. Tujuan Komunikasi Dakwah	28
C. Religiusitas Masyarakat	29
1. Pengertian Religiusitas	29
2. Dimensi Religiusitas	30

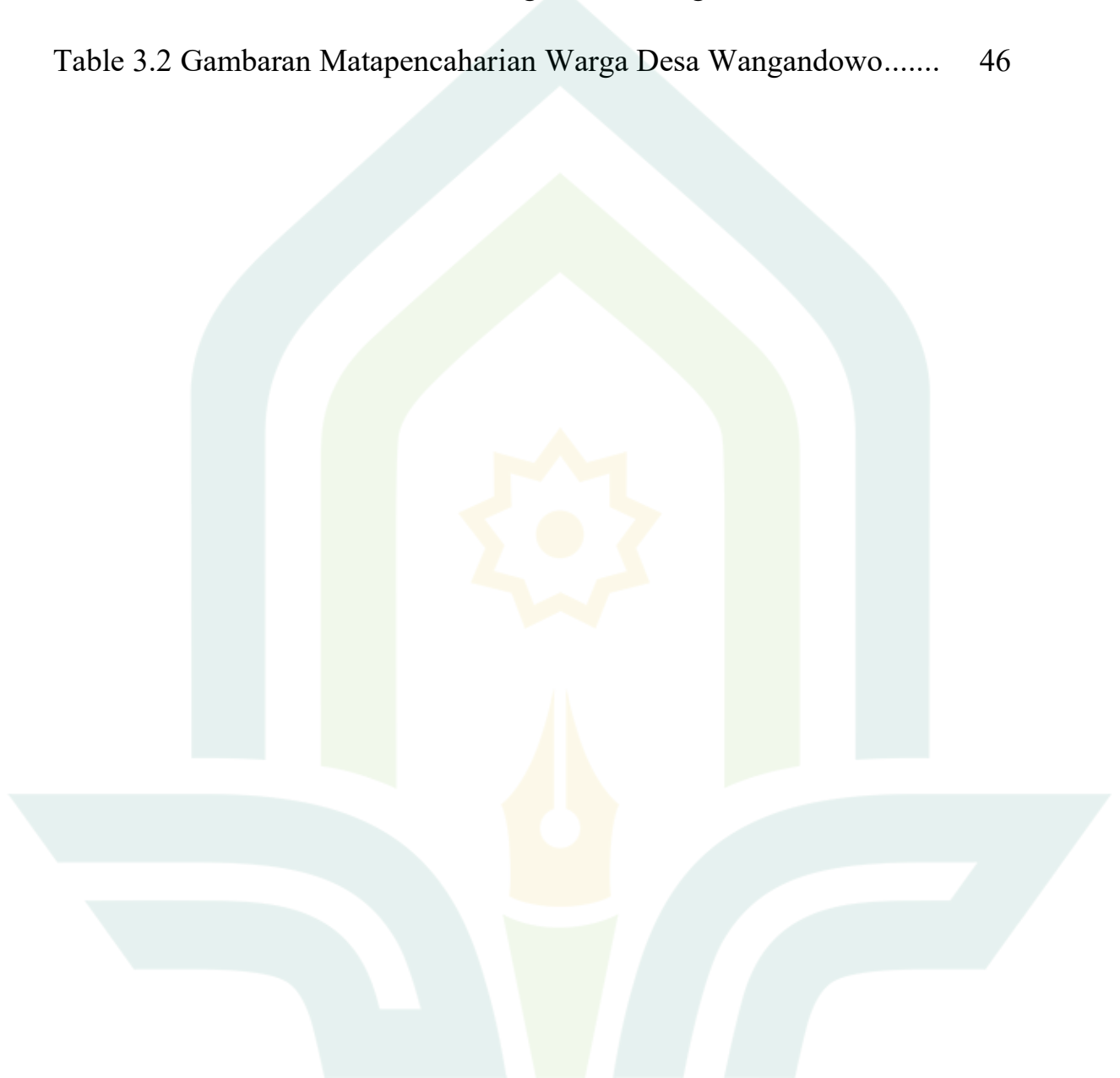
3. Indikator Religiusitas.	31
4. Faktor Religiusitas.....	32
5. Fungsi Religiusitas	33
D.Landasan Teori	34
BAB III PONDOK PESANTREN HIDAYATUL MUBTADIEN PEKALONGAN	
A.Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Pekalongan	40
1. Profil Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Pekalongan	40
2. Visi dan Misi	40
3. Sejarah Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Pekalongan	41
B.Dusun Kampir Desa Wangandowo Kec. Bojong Kab. Pekalongan	43
1. Gambaran Singkat Dusun Kampir Desa Wangandowo Kec. Bojong Kab. Pekalongan Sebelum ada Pondok Pesantren	43
2. Realitas Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat Dusun Kampir Desa Wangandowo Kec. Bojong Kab. Pekalongan	47
C.Religiusitas Masyarakat Dusun Kampir Desa Wangandowo Kec. Bojong Kab. Pekalongan	48
1. Religiusitas Berdasarkan Pengalaman	48
2. Religiusitas Berdasarkan <i>Imitasi</i>	50
3. Religiusitas berdsarkan <i>Sugesti</i>	51
4. Religiusitas Berdasarkan <i>Identifikasi</i>	52
D.Strategi Pemimpin Pesantren dalam Meningkatkan Religiusitas Masyarakat	53
BAB IV ANALISA STRATEGI KOMUNIKSI PIMPINAN PONDOK PESANTREN HIDAYATUL MUBTADI-IEN DALAM MEWUJUDKAN RELIGIUSITAS MASYARAKAT DUSUN KAMPIR DESA WANGANDOWO BOJONG PEKALONGAN	
A.Analisis Religiusitas Masyarakat Dusun Kampir Desa Wangandowo Bojong Pekalongan	58
1. Analisis Religiusitas Berdasarkan Pengalaman	58

2. Analisis Religiusitas Berdasarkan Imitasi	59
3. Analisis Religiusitas Berdasarkan Sugesti	60
4. Analisis Religiusitas Berdasarkan Identifikasi	61
B. Analisis Strategi Pemimpin Pesantren Dalam Meningkatkan Religiusitas Masyarakat	62
1. Analisis Strategi Komunikasi Kultural	62
2. Analisis Strategi Komunikasi Struktural	64
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Table 3.1 Gambaran Pendidikan Warga Desa Wangandowo	46
Table 3.2 Gambaran Matapencaharian Warga Desa Wangandowo.....	46



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir Penelitian	12
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan

Lampiran 2 : Surat Keterangan Hasil Penelitian

Lampiran 3 : Pedoman Wawancara

Lampiran 4 : Transkrip Wawancara

Lampiran 5 : Dokumentasi

Lampiran 7 : Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pesantren hadir sebagai salah satu pusat pendidikan agama Islam yang mampu melakukan komunikasi untuk menyampaikan Islam, dan tidak hanya di dalam internal pesantren tetapi juga di lingkungan sekitar eksternal pesantren. Sebagaimana para pedagang tidak hanya menyampaikan secara eksternal di lingkungan dia berdagang, tetapi juga mendirikan pusat pendidikan agar lebih istiqomah dan konsisten dalam menyebarluaskan Islam.¹ Bisa saja wujud pendidikan dari orang Gujarat pada masa itu, sekarang bisa disebut dengan pondok pesantren. Peran pondok pesantren di Indonesia bukan hanya sebagai lembaga pendidikan tetapi berperan juga sebagai lembaga keagamaan, pelatihan, dan pengembangan masyarakat sekaligus simpul budaya.²

Pondok pesantren memiliki peran penting dalam menyebarkan informasi Islam, tidak hanya peserta didik dalam internal tetapi juga di luar (lingkungan masyarakat sekitar). Banyak pendidikan agama Islam yang membutuhkan alat bantu komunikasi yang baik, agar audien yang di luar sana yang kecenderungannya belum memahami Islam secara baik sehingga dapat menerima Islam secara baik. Keberagaman masyarakat Indonesia menjadi aset penting yang perlu mendapat perhatian secara mendalam. kemajemukan suku, adat, ras, budaya dan tingkat pendidikan dapat menjadi penghalang tercapainya suatu aktivitas strategi komunikasi.

Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien di Wangandowo, Bojong, Pekalongan didirikan pada tahun 2018 oleh KH. Aby Abdillah. Pesantren ini terkenal karena mengubah lahan atau bangunan bekas warung karaoke di daerah tersebut menjadi pusat pendidikan agama Islam dan Tahfidz Qur'an, dengan tujuan membina generasi berakhlak mulia.

¹ Achmad Syafrizal. "*Sejarah Islam Nusantara*". Jurnal studi Islam, Vol.2 No.2, (2015). hal.236.

² Tatang Hidayat, Ahmad Syamsu Rizal, Fahrudin. "*Peran Pondok Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia*". Jurnal Pendidikan Islam, Vol.7 No.2 (2018) hal461.

Kondisi masyarakat Dusun Kampir Desa Wangandowo Bojong Pekalongan sebelum datangnya K.H. Aby Abdillah Baghowi dan sebelum dialih fungsikannya warung karaoke menjadi pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-ien belum terlalu agamis, di mana dulunya masyarakat Dusun kampir Desa Wangandowo ikut andil dalam pengoperasian kafe atau warung karaoke. Inilah alasan K.H. Aby Abdillah semangat dalam menyerukan strategi dakwahnya untuk merubah cara fikir dan kebiasaan masyarakat tersebut. Adanya sebuah masjid di Dusun Kampir Desa Wangandowo bernama masjid Istiqomah, namun saat itu masih sedikit jumlah jamaahnya. Setelah ditetapkannya tempat karaoke tersebut menjadi pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-ien, K.H. Aby Abdillah Baghowi mampu mewujudkan religiusitas sehingga para masyarakat Dusun Kampir Desa Wangandowo semangat dalam memahami dan mendalami keagamaan.

Tujuan utama strategi komunikasi K.H. Aby Abdillah Bhagowi adalah ingin menyerukan masyarakat Dusun Kampir Desa Wangandowo menjadi lebih agamis dan berakhlakul karimah. Hati K.H. Aby Abdillah Bhagowi tergugah ingin membangun generasi yang mumpuni yang tidak hanya mengikuti zaman tetapi berpeilaku pada umumnya, sehingga tertanamnya religiusitas dalam diri masyarakat yang mampu menyerukan Islam dan ajaran Rasulullah SAW. Dukungan penuh juga dihadirkan oleh istri beliau yaitu Nyai HJ.Tutik Alawiyah Ahafidzoh yang ikut serta menjadi pelopor religiusitas tersebut yang membuat agama Islam semakin diserukan di Dusun tersebut. Setelah dakwah beliau, mulai diadakannya pengajian rutin manaqib di masjid Istiqomah setiap Jum'at Kliwon pagi dengan masyarakat Dusun Kampir Desa Wangandowo sekitar, beserta santri pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-ien, ada juga diadakannya rutinan mauidzah khasanah setiap hari Jum'at sore di mushola pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-ien dan masih banyak lagi kegiatan yang dilakukan bersama masyarakat Dusun Kampir Desa Wangandowo Bojong Pekalongan, hal ini menjadi nilai lebih karena mampu menyatukan lapisan masyarakat menjadi satu dalam membentuk ukuwah Islamiyah.

Observasi awal yang peneliti lakukan di pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-ien bahwa, pondok pesantren tersebut memiliki

program pengembangan yang sangat baik. Pengembangan tersebut lebih tertuju pada sumberdaya manusia untuk meningkatkan keagamaan masyarakat, dan santri yang menjadi objek utamanya. Strategi yang dilakukan yaitu: mengaji Al-Qur'an, hafalan Al-Qur'an yang diwajibkan untuk para santrinya, mengaji kajian kitab kuning, pengajian rutin maulid nabi, manaqiban dll.³ Untuk mewujudkan keberhasilan strategi komunikasi dalam religiusitas masyarakat Dusun kampir dengan memperhatikan berbagai aspek melalui strategi yang tepat.

Strategi komunikasi dalam mewujudkan religiusitas masyarakat sangat penting diteliti mengingat diperlukannya generasi penerus yang mampu dan berani menjadi seorang yang memperjuangkan agama Islam dengan menekankan aspek intelektual, spiritual, dan emosional, demi langgengnya aktifitas dakwah dalam strategi komunikasi penanaman hakikat ajaran Islam. Segi intelektual berkaitan dengan ilmu pengetahuan yang dimiliki seseorang sehingga menjadi nilai lebih dalam menyebarkan dakwah, spiritual adalah sisi rohani yang berhubungan dengan ketaatan seseorang kepada Allah SWT. Sedangkan aspek emosional berhubungan dengan aspek integritas diri seorang pemimpin dan kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain.⁴

Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa keberhasilan dari strategi komunikasi pimpinan pondok pesantren sangat mempengaruhi kondisi masyarakat Dusun Kampir Desa Wangandowo Bojong Pekalongan. Untuk itu strategi komunikasi perlu kita kaji agar dapat menjadikan suri tauladan yang mampu menjadi contoh yang baik dan mampu mewujudkan religiusitas masyarakatnya. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Strategi Komunikasi Pimpinan Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Dalam

³ Lulu Nur Hidayah. *Peran Dan Sejarah Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Religiusitas Masyarakat. Pekalongan : Jurnal Studi dan Pendidikan Islam*, Vol. 2 No.1 (2023) 176.

⁴ Ana Nur Aida, Strategi Dakwah K.H. Muhammad Idris Nor Dalam Meningkatkan Religiusitas Masyarakat Sukolilan Kabupaten Kendal, (Skripsi: UIN (2019), hal. 3-5.

Mewujudkan Religiusitas Masyarakat Dusun Kampir Desa Wangandowo Bojong Pekalongan”

B. Rumusan Masalah

Berawal dari permasalahan diatas maka peneliti merumuskan masalah seperti dibawah ini:

1. Bagaimana Religiusitas Masyarakat Dusun Kampir Desa Wangandowo Bojong Pekalongan?
2. Bagaimana Strategi Komunikasi Pimpinan Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadi-ien dalam Mewujudkan Religiusitas Masyarakat Dusun Kampir Desa Wangandowo Bojong Pekalongan?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini yaitu :

1. Tujuan
 - a. Untuk mengetahui dan memahami Bagaimana Religiusitas Masyarakat Dusun Kampir Desa Wangandowo Bojong Pekalongan.
 - b. Untuk mengetahui Bagaimana Strategi Komunikasi Pimpinan Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadi-ien dalam Mewujudkan Religiusitas Masyarakat Dusun Kampir Desa Wangandowo Bojong Pekalongan.
2. Manfaat Penelitian
 - a. Manfaat Akademik
Penelitian ini diharapkan bisa menjadi kontribusi positif dalam bidang religiusitas dan khususnya dalam ilmu komunikasi.
 - b. Manfaat Praktis
Penelitian ini dapat diharapkan menambah wawasan seberapa penting komunikasi sebagai media dalam mewujudkan religiusitas masyarakat Dusun kampir Desa wangandowo bojong pekalongan.

D. Landasan Teori

Landasan Teori Ini merujuk pada judul “Strategi Komunikasi Pimpinan Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadiin dalam mewujudkan Religiusitas Masyarakat Desa Kampir Wangandowo bojong pekalongan” sebagai berikut:

1. Strategi Komunikasi

a. Strategi

Strategi merupakan ilmu dan seni yang menggunakan semua sumber daya bangsa - bangsa untuk melaksanakan kebijakan tertentu untuk, atau rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Menurut pakar komunikasi onong uchajana Effendy, mengatakan bahwa:

Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan dan manajemen untuk mencapai tujuan, namun untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai jalan yang hanya memberikan arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan taktik operasionalnya. Jadi strategi pada hakikatnya adalah perencanaan dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut strategi komunikasi harus dapat menunjukan bagaimana secara operasionalnya secara taktis harus dilakukan, dalam arti bahwa pendekatan bisa berbeda tergantung situasi dan kondisi.⁵

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori behavioral dimana teori ini memiliki fokus pada tindakan seorang pemimpin, behavioral merupakan konseling yang berdasarkan pada upaya merubah perilaku. Perilaku dalam hal ini terbentuk berdasarkan hasil dari segenap pengalamannya, yang berupa interaksi individu dan lingkungan sekitar.⁶ Dalam hal ini pimpinan pondok pesantren Hidayatul Muhtadi-ien melakukan pendekatan kepada masyarakat dengan mengadakan kumpul dengan tokoh masyarakat dan silaturahmi mendatangi beberapa rumah warga Dusun Kampir Desa Wangandowo Bojong Pekalongan.

b. Komunikasi

Istilah komunikasi dalam bahasa inggris yaitu, communication berasal dari kata latin communication, dan bersumber dari kata communis yang berarti sama, yaitu sama makna. Menurut Cangara bahwa komunikasi berpangkal pada perkataan latin *communis*

⁵ Ali Murtopo. “ *Strategi Kebudayaan*”. Jakarta: Centre For Strategic And International Studiens-CSIS, (1978), Hal. 8.

⁶ Kadek Adi Adiya Putra Pratama, Ketut Gading, Ketut Dharsana. *Efektivitas Konseling Behavioral Dengan Teknik Relaksasi Untuk Meningkatkan Self Change Siswa*. Jurnal Bimbingan Konsling Indonesia, Vol. 1 No.1 (2017) Hal. .151.

berarti membangun kebersamaan anantara dua orang atau lebih.⁷ Jadi komunikasi berlangsung antara orang yang terlibat terdapat kesamaan makna mengenai suatu hal yang dikomunikasikan. Jelasnya, jika seorang mengerti tentang sesuatu yang dinyatakan orang lain padanya, maka komunikasi berlangsung. Sebaliknya jika tidak mengerti, maka komunikasi tidak berlangsung. Dengan kata lain, hubungan antara orang itu tidak komunikatif.

Penulis menyimpulkan bahwa strategi komunikasi merupakan cara untuk memberikan informasi kepada konsumen dan menentukan bagaimana mengomunikasikan informasi tersebut agar dapat diterima sesuai dengan keinginan sipemberi informasi. Memberikan informasi yang tepat kepada konsumen memerlukan strategi.⁸

c. Strategi Komunikasi

Menurut Effendy segala perkembangan suatu bidang saat ini membutuhkan suatu strategi komunikasi, komunikasi bisa dianggap berhasil atau tidak, banyak ditentukan oleh sebuah strategi komunikasinya. Strategi komunikasi merupakan penggabungan antara perencanaan komunikasi (*communication planning*) dan manajemen komunikasi (*management communication*) dalam mencapai tujuannya. Dalam mencapai tujuan tersebut strategi komunikasi harus menampilkan operasionalnya secara taktis, dalam arti pendekatan bisa berubah sewaktu waktu bergantung pada situasi dan kondisi. Dalam strategi komunikasi ketika kita sudah memahami sifat komunikasi, dan memahami efek yang ditimbulkan dari mereka, maka sangatlah penting dalam memilih cara apa yang baik untuk berkomunikasi, karena ini berkaitan dengan media apa yang akan kita gunakan. Strategi Komunikasi adalah salah satu cara untuk mengatur pelaksanaan sebuah proses komunikasi, mulai dari perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*implementation*) hingga evaluasi (*evaluation*) untuk mencapai suatu tujuan. Strategi

⁷ Bonaraja Purba dkk, *Pengantar ilmu komunikasi*, Yayasan kita menulis (2021), Hal. 1.

⁸ Lulu Nur Hidayah. *Peran Dan Sejarah Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Religiusitas Masyarakat. Pekalongan : Jurnal Studi dan Pendidikan Islam*, Vol. 2 No.1 (2023), Hal. 176-177.

komunikasi adalah salah satu aspek penting yang memungkinkan adanya proses akselerasi dan kelanjutan suatu program pembangunan khususnya pada kehidupan sosial masyarakat. Dalam merumuskan strategi komunikasi, selain perumusan tujuan yang jelas, juga memperhitungkan kondisi dan situasi khalayak.⁹

2. Pondok Pesantren

Pondok pesantren merupakan sebuah organisasi pendidikan Islam non formal yang dikelola oleh seorang ulama atau kiai sebagai seorang pimpinan, ustad sebagai staf pengajar dan peserta didiknya disebut dengan santri. Menurut M. Sulthon dan Moh. Khusnuridlo, dilihat dari segi kurikulum dan materi yang diajarkan, pondok pesantren dapat digolongkan ke dalam empat tipe yaitu :

1. Pesantren yang menyelenggarakan pendidikan formal dengan menerapkan kurikulum nasional, baik yang hanya memiliki sekolah keagamaan (MI, MTs, MA, dan PT Agama Islam) maupun yang juga memiliki sekolah umum (SD, SMP, SMU, dan PT Umum), seperti Pesantren Tebuireng Jombang dan Pesantren Syafi'iyah Jakarta;
2. Pesantren yang menyelenggarakan pendidikan keagamaan dalam bentuk madrasah dan mengajarkan ilmu-ilmu umum meski tidak menerapkan kurikulum nasional, seperti Pesantren Gontor Ponorogo dan Darul Rahman Jakarta;
3. Pesantren yang hanya mengajarkan ilmu-ilmu agama dalam bentuk Madrasah Diniyah (MD), seperti Pesantren Lirboyo Kediri dan Pesantren Tegalrejo Magelang;
4. Pesantren yang hanya sekedar menjadi tempat pengajian.¹⁰ Seperti pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Dusun Kampir Desa Wangandowo Bojong Pekalongan yang menerapkan program pembelajaran mengaji Al-Qur'an dan kitab kuning serta program *tahfidz* Qur'an.

Lembaga pendidikan ini dimaksudkan untuk mengajari para santri belajar agama mulai dari tingkat dasar sampai tingkat

⁹ Onong Uchjana Efendy, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktik Komunikasi*, (Bandung: PT.Citra Aditia Bakti, 2015), Hal. . 32.

¹⁰ Nur Komariah. *Pondok Pesantren Sebagai Role Model Pendidikan Berbasis Full Day School*, *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 5, No. 2, (2016), Hal. 185.

lanjut.¹¹ Dari definisi diatas penulis menarik kesimpulan bahwa pondok pesantren adalah lembaga pendidikan agama Islam yang dipimpin oleh seorang kiai yang mempunyai krismatik dan bersifat independent di mana santri disediakan tempat untuk menginap yang digunakan untuk memperdalam ilmu agama.

3. Religiusitas Masyarakat

a. Religiusitas

Religiusitas berasal dari bahasa latin, yaitu *religio* yang berarti agama, kesalahan, dan juga jiwa keagamaan. Religiusitas diartikan seberapa jauh pengetahuan seseorang, seberapa kokoh keyakinan, seberapa besar pelaksanaan akidahnya, serta seberapa besar penghayatan dalam agamanya. Sehingga religiusitas dapat diartikan sebagai kualitas keagamaan.¹²

b. Masyarakat

Secara umum pengertian masyarakat adalah sekumpulan individu atau orang yang hidup bersama, masyarakat disebut dengan “*society*” artinya interaksi sosial, perubahan sosial dan rasa kebersamaan berasal dari kata latin “*socius*” yang berarti (kawan).

Menurut Ralph Linton masyarakat merupakan setiap kelompok manusia yang hidup dan kerja bersama cukup lama, sehingga mereka dapat mengatur diri mereka dan menganggap diri mereka sebagai satu kesatuan sosial dengan batas yang dirumuskan dengan jelas.¹³

Dari sini dapat disimpulkan bahwa masyarakat merupakan sekumpulan manusia yang berinteraksi dalam suatu hubungan sosial Mereka mempunyai kesamaan budaya, wilayah, dan identitas, mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap, dan perasaan persatuan yang diikat oleh kesamaan. Dalam penelitian ini masyarakat yang dimaksud adalah masyarakat sekitar pondok

¹¹ Hendi Kariyanto. *Peran Pondok Pesantren Dalam Masyarakat Modern. Edukasia Multikultura, Vol.1 Edisi.1, (2019) Hal. 21.*

¹² Malikatun Nafidah, Religiusitas Masyarakat Desa Trimulyo Kec. Guntur Kab. Demak Pada Masa Pandemi Covid 19, (Skripsi : uin 2022), Hal. 12.

¹³ Donny prasetyo dan Irwansyah, Memahami Masyarakat dan Perspektifnya, *Jurnal Manajemen pendidikan dan ilmu sosial*, Volume 1, Issue 1, (2020), Hal. 164 - 165.

pesantren Hidayatul Mubtadi-ien yang memiliki kebiasaan, tradisi dan sikap yang satu tujuan.

c. Indikator Religiusitas

Rakhmat Jalaluddin mengungkapkan bahwa seseorang dapat dikatakan memiliki perilaku religisitas jika memiliki ciri-ciri yaitu menerima kebenaran agama berdasarkan pertimbangan pemikiran yang matang, bukan sekedar ikut-ikutan. Cenderung bersifat realisme, sehingga norma agama lebih banyak dimanifestasikan ke dalam perilaku dan tingkah laku. Berperilaku dan berfikiran positif terhadap ajaran dan norma-norma agama dan berusaha untuk mempelajari, mendalami, dan mengamalkan pemahaman keagamaan. Tingkat ketaatan beragama didasarkan atas pertimbangan tanggung jawab diri hingga sikap religiusitas merupakan realisasi dari sikap dan jiwa individu di dalam hidup. Bersikap lebih terbuka dan berwawasan lebih luas. Bersikap lebih kritis terhadap materi ajaran agama sehingga kemantapan beragama selain didasarkan atas pertimbangan pikiran, juga didasarkan atas pertimbangan hati nurani. Sikap keberagaman cenderung mengarah kepada tipe kepribadian masing-masing, sehingga terlihat adanya pengaruh kepribadian dalam menerima, memahami serta melaksanakan ajaran agama yang dianutnya. Terlihat adanya hubungan antara sikap religiusitas dengan kehidupan sosial, sehingga perhatian terhadap kepentingan organisasi sosial sudah berkembang.¹⁴

Berdasarkan indikator yang telah diuraikan di atas, maka dapat di simpulkan bahwa indikator religiusitas adalah mampu menerima kebenaran agama, selalu berperilaku dan berfikiran positif terhadap ajaran agama dan norma-norma agama, tanggung jawab terhadap tingkat ketaatan beragama, bersikap lebih terbuka dan berwawasan lebih luas, bersikap lebih kritis terhadap ajaran agama, sikap keberagaman terhadap tipe kepribadian masing-masing, saling keterkaitan antara hubungan sikap religiusitas dengan kehidupan sosial.

¹⁴ Rakhmat Jalaluddin, *Psikologi Komunika*s, (Bandung: Remaja Rosdakaria, 2005), Hal. 212.

E. Penelitian Relevan

Peneliti mengkaji atau meninjau ada beberapa skripsi atau penelitian mahasiswa khususnya dari prodi komunikasi dan penyiaran Islam yang kajiannya hampir sama dengan penelitian sebelumnya, yaitu:

1. Penelitian yang ditulis oleh Andriansyah, Zusrotin, dan Nuryanti yang berjudul *“Peran Pondok Pesantren Darul Mukhlisin Terhadap Peningkatan Nilai Religius Masyarakat Desa Krincing Secang Magelang”* (Jurnal : UIN 2021). Tujuan dari penelitian tersebut untuk mengerti peranan pesantren serta kegiatan apa yang dilakukan untuk meningkatkan nilai religiusitas dilingkungan pesantren, dengan menggunakan metode penelitian deskriptif pendekatan kualitatif, pada penelitian tersebut menghasilkan simpulan akhir berisi penjelasan mengenai pondok pesantren Darul Mukhlisin mempunyai peranan dalam menumbuhkan religius masyarakat Krincing khususnya dilingkungan sekitar pondok masyarakat luas.¹⁵

Dari keterangan diatas terdapat kesamaan dengan penelitian penulis yaitu pada metode penelitiannya. Adapun perbedaanya yaitu pada penelitian penulis membahas strategi komunikasi komunikasi pimpinan pondok pesantren hidayatul mubtadi-ien dalam mewujudkan religiusitas masyarakat desa kampir wangandowo bojong pekalongan.

2. Penelitian yang ditulis oleh Mahmudah yang berjudul *“Setrategi Komunikasi KH. M. Agus Ghofur Dalam Meningkatkan Nilai Akhlak Pada Masyarakat Lingkungan Ponpes Madinatun Najah Jombang Ciputat Tangerang Selatan”* (Skripsi : uin 2013). Tujuan Penelitian Tersebut untuk mengamati strategi komunikasi apa yang digunakan KH. M.Abdul Ghofur dalam membangun kualitas akhlak pada masyarakat lingkungan ponpes Madinatunnajah Jombang Kramat dan sebagai upaya mengetahui faktor pendukung dan penghambat strategi dalam meningkatkan nilai akhlak pada lingkungan ponpes Madinatun Najah di Jombang Kramat, Melalui methode yang dipakai

¹⁵ Andriansyah, Zusrotin dan Nuryanti. “Peran Pondok Pesantren Darul Mukhlisin Terhadap Peningkatan Nilai Religius Masyarakat Desa Krincing Secang Magelang”. *Journal Historica Education*, Vol.3, No.2, (2021), Hal. 24.

yaitu metode deskriptif pendekatan kualitatif, penelitian tersebut menghasilkan Strategi yang dilakukan KH. M. Abdul Ghofur dalam upaya membangun akhlak yang lebih baik, melalui pengenalan komunikasi untuk beradaptasi terhadap lingkungan sekitar dan memahami serta mengetahui latar belakang warga masyarakat Jombang Kramat.¹⁶

Dari keterangan diatas terdapat kesamaan dengan penelitian penulis yaitu pada metode penelitiannya. Adapun perbedaannya pada judul yaitu pada penelitian penulis mengangkat judul strategi komunikasi pimpinan pondok pesantren hidayatul mubtadi-ien dalam mewujudkan religiusitas masyarakat Dusun Kampir Desa Wangandowo Bojong Pekalongan, jika pada penelitian tersebut mengangkat judul Strategi Komunikasi KH. M. Agus Ghofur Dalam Meningkatkan Nilai Akhlak Pada Masyarakat Lingkungan Pondok Pesantren Madinatunnajah Jombang Ciputat Tangerang Selatan.

3. Penelitian oleh Sabita Nurul Fatich yang berjudul “Peran Ponpes A’mal pada Peningkatan Nilai Religius Masyarakat Mulyojati 16 B Metro Barat” (Skripsi : IAIN 2018). Tujuan dalam penelitian adalah untuk mengetahui peranan dan kegiatan pesantren sebagai upaya yang dilakukan dalam meningkatkan nilai religius masyarakat di lingkungan pesantren. Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan memberikan gambaran situasi apa adanya di lapangan. Teknik untuk mengumpulkan data yang diterapkan menggunakan metode observasi, interview dan dokumentasi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwa ponpes Darul A’mal telah menggelar kegiatan yang memiliki potensi untuk memberikan peningkatan nilai religiusitas masyarakat antara lain khatam akhirussanah, latihan hadroh, pengajian ibu-ibu, Jum’at bersih dan pengajian dalam peringatan hari besar Islam. Selain kegiatan yang diselenggarakan pondok, masyarakat juga seringkali melibatkan pesantren dalam beberapa peringatan keagamaan yang

¹⁶ Siti Mahmudah. “Strategi Komunikasi KH. M. Agus Ghofur Dalam Meningkatkan Nilai Akhlak Pada Masyarakat Lingkungan Pondok Pesantren Madinatunnajah Jombang Ciputat Tangerang Selatan” (Jakarta : Skripsi UIN 2013).

diselenggarakan, hal tersebut dapat menjadi peluang pondok untuk terus menyiarkan ajaran agama Islam di tengah masyarakat.¹⁷

Dari keterangan diatas terdapat kesamaan dengan penelitian penulis yaitu pada metode penelitiannya. Adapun perbedaanya yaitu pada penelitian penulis membahas strategi komunikasi komunikasi pimpinan pondok pesantren hidayatul mubtadi – ien dalam mewujudkan religiusitas masyarakat desa kampir wangandowo bojong pekalongan.

F. Kerangka Berpikir

Dalam penelitian ini penulis berusaha untuk mengetahui tentang konsep strategi komunikasi pimpinan Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien dalam mewujudkan religiusitas masyarakat serta penerapan dari strategi tersebut. Berikut adalah kerangka berpikir penelitian :



Gambar 1. Kerangka Berpikir Penelitian

¹⁷ Sabita Nurul Fatich. *Peran pondok Pesantren Darul Amal Terhadap Peningkatan nilai Religius Masyarakat Mulyojati 16 B Metro Barat*. (Skripsi : IAIN 2018), Hal. 4.

G. Metodologi Penelitian

1. Paradigma Penelitian

Pada kajian ini, penulis menerapkan paradigma konstruktivisme. Paradigma konstruktivis merupakan paradigma antitesis dari paham yang meletakkan pengamatan dan objektivitas dalam memperoleh suatu realitas atau ilmu pengetahuan. Paradigma ini berpandangan ilmu sosial sebagai analisis sistematis terhadap *socially meaningful action* melalui observasi langsung dan sistematis terhadap pelaku sosial yang terkait menciptakan dan memelihara atau mengelola dunia sosial mereka.¹⁸

2. Jenis dan Pendekatan

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah kajian yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung fenomena.¹⁹ Pada penelitian ini penulis memperoleh data - data dari study lapangan, hasil wawancara dan informasi dari pimpinan pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-ien.

b. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif yaitu pendekatan dengan data berupa pendapat yang dibuat kalimat atau kata-kata bukan berupa angka.²⁰ Pada kajian ini mengandung data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari beberapa subjek dan pengamatan terhadap tindakan untuk memperoleh keterangan yang lebih jelas pada lingkungan masyarakat sekitar Dusun Kampir atau pimpinan pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-ien.

3. Sumber data

a. Data primer

Sumber data primer adalah sumber yang didapatkan dari sumber pertama, seperti wawancara terhadap perorangan. Adapun yang dijadikan sumber primer ialah hasil wawancara

¹⁸ Dedy N. Hidayat, *Paradigma dan Metodologi Penelitian Empirik Klasik*, (Jakarta : Departemen Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Indonesia, 2023), Hal. 3.

¹⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013), Hal. 26.

²⁰ Nictorianus Aries Siswanto, *Strategi dan Langkah-langkah Penelitian*. (Yogyakarta : Graha Ilmu 2012), Hal. . 57.

yang diperoleh dari masyarakat, santri, dan pimpinan pondok pesantren.

b. Data sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh dari data pendukung.²¹ Dalam penelitian ini sumber sekunder didapat dari berbagai Literatur berupa buku-buku komunikasi, buku analisis dan berbagai jurnal, buku dan jurnal terkait dengan tema ataupun pembahasan yang sesuai dengan penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Ada tiga macam teknik untuk mengumpulkan data yang dipakai pada kajian peneliti yaitu:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan dengan cara mengumpulkan data dan mencatat dari pemberitaan pada strategi komunikasi pimpinan pondok pesantren Hidayatul Muhtadi-ien dan religiusitas masyarakat Dusun kampir Desa Wangandowo Bojong Pekalongan.

b. Wawancara

Wawancara ialah proses tanya jawab melalui lisan maupun tulisan guna mendapatkan beberapa informasi atau keterangan yang sesuai dengan pembahasan peneliti melalui teknik mendengarkan langsung subjeknya.²² Wawancara yang dimasukkan dalam penelitian ini yaitu dengan tokoh masyarakat Dusun kampir Desa wangandowo yaitu beberapa warga yang mengalami sebelum dan sesudah di alih fungsikannya warung karaoke menjadi pondok pesantren dan K.H.Aby Abdillah Baghowi selaku pimpinan pondok pesantren Hidayatul Muhtadi-ien.

²¹ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Rineka cipta, 2006), Hal. 236.

²² Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian : memberikan bekal teoritis pada mahasiswa tentang metodologi penelitian serta diharapkan dapat melaksanakan penelitian dengan langkah – langkah yang benar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), Hal. . 83.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu proses mengumpulkan data dengan cara melihat atau mencatat dokumen yang telah tersedia. Dalam konteks ini, pengumpulan data juga diwujudkan dengan memotret data tentang pemberitaan, dan pandangan yang menyertai peristiwa tentang penelitian.²³ Dokumentasi di sini dapat berupa kutipan, ataupun lainnya yang menyangkut kajian ini, dan juga mendokumentasikan data yang didapatkan dari lokasi penelitian.

5. Teknik Analisis Data

a. Reduksi Data

Reduksi Data adalah meresmum data yang telah terkumpul untuk dibuat konsep, kategori dan tema.²⁴ Dapat pula diartikan dengan meringkas data, memfokuskan pada hal pokok, dan mencari tema dan polanya.

b. Penyajian Data

Penyajian Data adalah bagian menyusun informasi yang berpeluang adanya penarikan kesimpulan dan mengambil tindakan.²⁵ Dalam tahap ini data penelitian dapat disajikan dalam bentuk teks narasi, maupun tabel, penyajian data tersebut dilakukan untuk memudahkan memahami masalah yang dikaji dan merencanakan tahap berikutnya yang akan dilakukan.

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dari data yang diperoleh dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah pada awal penelitian.

H. Sistematika Penulisan

Penelitian ini agar sistematis, maka penulis menguraikan secara runtut berdasarkan :

²³ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian praktis*, (Yogyakarta : Suses Offset, 2011), Hal. . 92.

²⁴ Ahmad Rijali. “Analisis Data Kualitatif”. *Alhadharah : Jurnal Ilmu Dakwah* Vol.13 No.33 (2018), Hal. 91.

²⁵ Ivanivich Agusta. *Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif*. (Bogor : Jurnal Pusat Penelitian Pusat Ekonomi , Vol. 27, Issue. 10, 2009) Hal. 10.

BAB I, Pendahuluan : Bab Awal membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan serta kegunaan penelitian, landasan teori, metodologi penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

BAB II Strategi Pimpinan Pondok Pesantren, Religiusitas. Teori Kepemimpinan : Bab ini hendak menguraikan teori- teori dalam skripsi ini yaitu konstruksi strategi komunikasi pimpinan ponpes Hidayatul Muhtadi-ien dalam meningkatkan religiusitas masyarakat.

BAB III Profil Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadien Pekalongan: Bab ini menguraikan mengenai gambaran umum dan sejarah, Kiprah dan Gambaran singkat sebelum dan sesudah adanya pondok pesantren, keadaan ekonomi, sosial, budaya.

BAB IV Strategi Komunikasi Pimpinan Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadi-ien Dalam Mewujudkan Religiusitas Masyarakat Dusun Kampir Desa Wangandowo Bojong Pekalongan : Bab ini membahas data yang diteliti dan dianalisis oleh penulis, dengan menggunakan metode analisis yang ditetapkan penulis.

BAB V Penutup mencakup kesimpulan, Saran dan Penutup : Sebagai bab terakhir, bagian ini menyajikan hasil akhir yang berupa simpulan yang sesuai menurut tujuan kajian dan saran yang dapat mendukung dan membangun.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan pada bab sebelumnya terkait Strategi Komunikasi Pimpinan Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi – Ien Dalam Mewujudkan Religiusitas Masyarakat Dusun Kampir Desa Wangandowo Bojong Pekalongan dapat disimpulkan beberapa poin sebagaimana berikut:

Religiusitas warga dusun Kampir Desa Wangandowo dapat dilihat dari dimensi pengalaman keagamaan. Pengalaman tersebut dapat berupa perasaan damai, rasa syukur, keyakinan akan pertolongan Tuhan, maupun pengalaman spiritual lainnya yang mampu memengaruhi perilaku seseorang. Kemudian dari dimensi *imitasi*, Proses imitasi tersebut berkontribusi dalam membentuk kebiasaan beribadah, meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan, serta memperkuat kehidupan religius masyarakat secara keseluruhan. Dimensi *sugesti*, Sugesti dapat berupa nasihat, ajakan, maupun keteladanan yang berasal dari orang-orang yang dianggap memiliki otoritas atau pengaruh dalam kehidupan individu. Selain itu juga dari dimensi Identifikasi, Religiusitas masyarakat Dusun Kampir berdasarkan aspek identifikasi terlihat dari adanya figur tokoh agama yang dijadikan panutan oleh masyarakat serta adanya upaya masyarakat untuk meneladani nilai-nilai positif yang dimiliki oleh tokoh tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

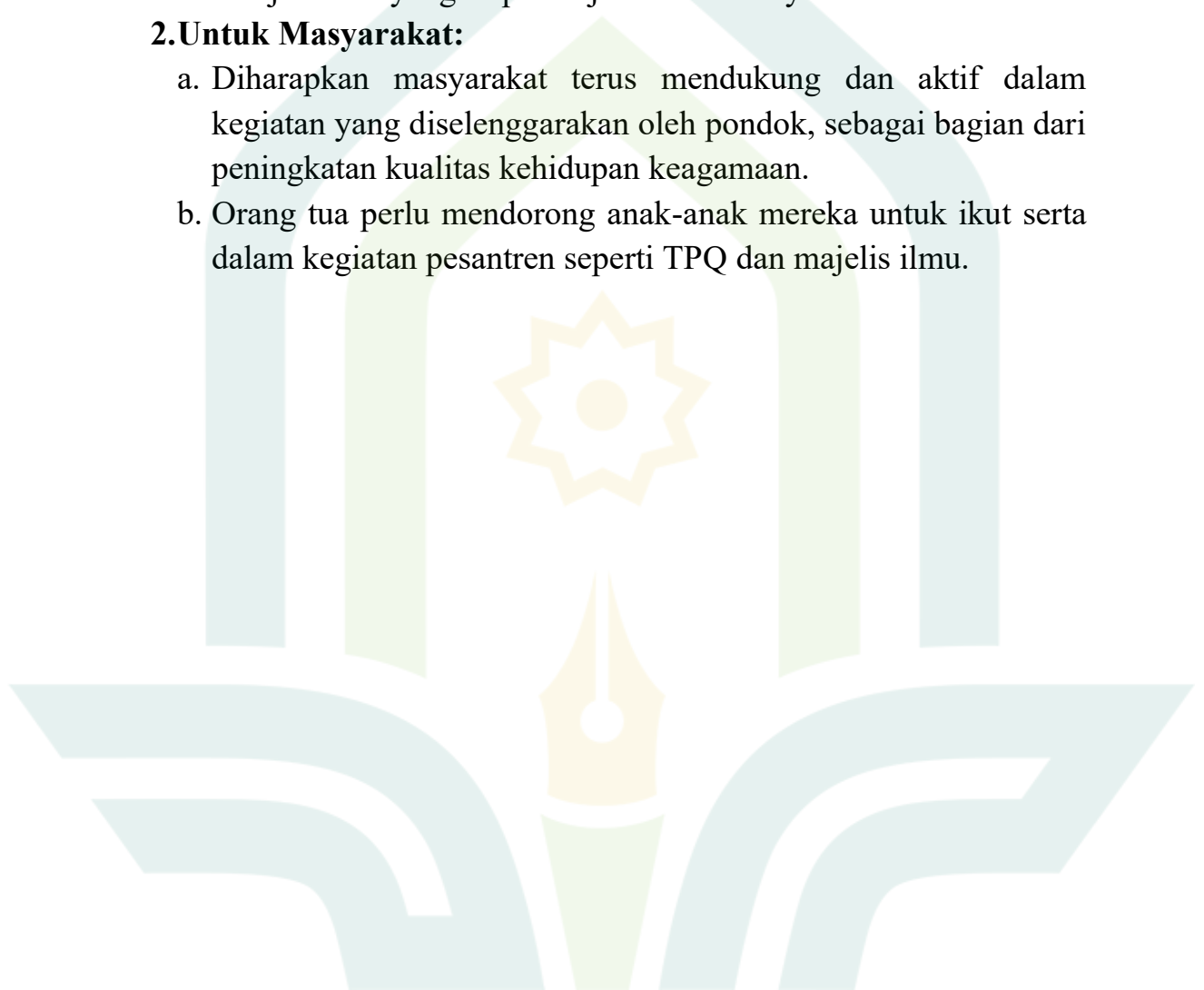
Strategi yang diterapkan oleh Pimpinan atau Pengasuh Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien dalam meningkatkan religiusitas masyarakat menggunakan beberapa strategi diantaranya; Strategi komunikasi dengan pendekatan strategi komunikasi struktural dan strategi komunikasi kultural, Peran Pimpinan Pondok atau Kiyai, Pemberdayaan santri di Masyarakat, Penyesuaian Program Pondok pada Masyarakat

B. Saran**1. Untuk Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien**

- a. Diharapkan dapat terus mengembangkan program yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, terutama generasi muda.
- b. Perlu memperluas fasilitas penunjang kegiatan agar pengajian dan dakwah masyarakat dapat berjalan lebih efektif.
- c. Dapat mempertimbangkan pelatihan bagi santri dan alumni untuk menjadi da'i yang siap diterjunkan ke masyarakat.

2. Untuk Masyarakat:

- a. Diharapkan masyarakat terus mendukung dan aktif dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh pondok, sebagai bagian dari peningkatan kualitas kehidupan keagamaan.
- b. Orang tua perlu mendorong anak-anak mereka untuk ikut serta dalam kegiatan pesantren seperti TPQ dan majelis ilmu.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

Nama : Veliana Citra
Tempat Tanggal Lahir : Tegal, 19 November 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Danaraja, Rt 02/Rw 04 Kec. Margasari Kab. Tegal
No HP : 08532669755
Email : velianacitra@mhs.uingusdur.ac.id

B. Riwayat Pendidikan

- MTS Darul Mujahadah 2016
- MA Darul Mujahadah 2019

Demikian daftar riwayat hidup penulis, dibuat dengan sebenar-benarnya.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : VELIANA CITRA
NIM : 3419017
Jurusan/Prodi : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
E-mail address : velianscitra@uingusdur.ac.id
No. Hp : 081329803747

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☐ Tugas Akhir ☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**STRATEGI KOMUNIKASI PIMPINAN PONDOK PESANTREN HIDAYATUL
MUBTADI – IEN DALAM MEWUJUDKAN RELIGIUSITAS MASYARAKAT
DUSUN KAMPIR DESA WANGANDOWO BOJONG PEKALONGAN**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 23 Juli 2026



VELIANA CITRA

nama terang dan tanda tangan penulis

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD